

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah cara yang melakukan proses terkait perubahan fisik, kesehatan, ketrampilan, jalan pemikiran, perasaan, keinginan, harapan, juga masalah keyakinan. Dengan demikian sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan misi pendidikan.¹

Setiap orang akan mengerti arti pendidikan, dan setiap orang semasa kecilnya pernah mengalami pendidikan. Begitu juga orang tua dan guru telah melaksanakan pendidikan. Tetapi tidak setiap orang mengerti apa itu arti dari pendidikan, dan tidak semua orang mengalami pendidikan yang sama. Maka dari itu, untuk memahami lebih dalam tentang pendidikan setidaknya kita perlu mempelajari ilmu pendidikan.²

Pemerintah sudah berusaha mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan merancang sebuah desain pendidikan karakter bagi seluruh jenjang pendidikan. Usaha tersebut sekaligus dilakukan untuk memperbaiki moral generasi penerus bangsa. Ironisnya, pemerintah masih menggunakan UAN sebagai standar kelulusan peserta didik. UAN hanya mengukur aspek kognitif peserta didik dalam bentuk angka-angka sebagai nilai akhirnya. Sehingga, pada akhirnya tujuan pendidikan

¹ Departemen Agama, *Kendali Mutu, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal.10

² Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.01

sebagai pembentuk manusia berkarakter belum bisa tercapai secara optimal.³

Penetapan diberlangsungkannya pendidikan karakter oleh pemerintah sesuai dengan surat edaran Kementrian Nasional Nomor 1860/C/TU/2011 tentang dimulainya pelaksanaan pendidikan karakter secara nasional untuk seluruh peserta didik jenjang pendidikan dasar, menengah, dan jenjang pendidikan tinggi pada tahun ajaran 2011/2012. Surat edaran tersebut menegaskan kepada setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter.⁴

Pendidikan karakter merupakan sebuah nilai dalam kehidupan, yang perlu kita tanamkan serta diterapkan dilingkungan sekolah, serta di masyarakat. Pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang menumbuhkan serta mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, supaya siswa mempunyai jiwa yang berkarakter sehingga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sebagai warga masyarakat religius, produktif, nasionalis, dan kreatif.⁵

Apa lagi dikaitkan majunya perubahan zaman dewasa ini banyak kejadian yang menunjukkan atau memperlihatkan bahwa karakter anak bangsa Indonesia mengalami kemerosotan dengan tajam. Oleh karena itu pendidikan karakter banyak digalakkan diberbagai lembaga dengan

³ Sylvia Anggraeni, *Jurnal Pembentukan Sikap Tanggung Jawab di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Bayan Kabupaten Purworejo, Pendidikan Sekolah Dasar*, edisi ke 2, hal.2074

⁴ *Ibid.*, hal.2074

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2011), hal. 17

berbagai macam metode. Salah satu metode tersebut yakni program membaca al-Qur'an di sekolah melalui metode Ummi yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan serta menanamkan jiwa yang berkarakter pada siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program tersebut adalah lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo adalah salah satu sekolah yang perlu diperhitungkan. Sekolah yang dipilih banyak orang tua sebagai tempat anak-anak mereka menuntut ilmu memang memiliki banyak keunggulan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Diantaranya, dalam bidang ilmu agama. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi yang dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu.

Kebanyakan siswa yang sebelumnya belum dapat membaca al-Qur'an, setelah mengikuti pembelajaran tersebut siswa mampu memperlihatkan perubahan berupa peningkatan dalam membaca al-Qur'an serta perubahan dalam sikap. Maka dari itu di lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo menggalakkan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi, selain anak dapat membaca al-Qur'an juga untuk membantu menanamkan ataupun menumbuhkan jiwa berkarakter pada anak didik.

Pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi tersebut tujuannya yaitu melahirkan jiwa anak yang berkarakter, didalamnya terdapat adanya

akatifitas membaca al-Qur'an setiap hari. Dampak positif yang bisa dirasakan siswa dari pembelajaran al-Qur'an antara lain siswa menjadi mempunyai karakter yaitu karakter 1. religius, 2. Disiplin, 3. Kerja Keras, 4. Kreatif, 5. Menghargai Prestasi, 6. Bersahabat, 7. Gemar Membaca, 8. Peduli Sosial, 9. Tanggung Jawab, 10. Dan Rasa Ingin Tau sehingga terwujud dalam perilaku keseharian siswa.

Sehingga para siswa yang telah mempelajari al-Qur'an tersebut dapat memperoleh beberapa nilai, diantaranya yaitu Nilai Pendidikan Karakter. Karena yang diharapkan para wali, anaknya tidak hanya pandai dalam membaca al-Qur'an saja, tapi memberikan dampak positif dari hasil pembelajaran al-Qur'an juga mempunyai perilaku terpuji dan tercermin dalam kehidupan sehari-harinya. Dampak dari pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi yaitu dapat menumbuhkan jiwa siswa berkarakter. Pendidikan karakter perlu dan dianjurkan untuk diadakan sebagai bekal penerapan karakter.⁶ Pribadi seseorang perlu belajar moral tidak hanya belajar kognitifnya saja yang selalu diburu karena dengan arus kemajuan zaman sekarang maka dari itu pendidikan karakter perlu diterapkan dalam lingkungan lembaga pendidikan sekolah.⁷

Pendidikan karakter di lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo diterapkan dengan memberikan contoh yang dapat dijadikan teladan bagi siswa dengan pemberian pembelajaran seperti relegius yang berbentuk mengaji al-Qur'an dengan metode Ummi. Pembelajaran dalam

⁶ Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter*,(Jakarta: Grasindo,2007), hal. 5

⁷ Agus Rukyanto, *Pendidikan Karakter*,(Yogyakarta: Kanisius, 2009), hal.64

metode Ummi berperan menumbuhkan atau menanamkan nilai karakter terhadap siswa. Banyak sekali dampak positif yang diperoleh siswa dalam mempelajari al-Qur'an melalui metode Ummi, maka dari itu siswa dapat menerapkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupannya.

Adapun tujuan dari pendidikan karakter di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo sepemikiran Undang-Undang Dasar 1945 pasal 3: *“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”*. Karena dewasa ini sangat penting pendidikan karakter, maka di lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo menerapkan pendidikan karakter agar semua siswa-siswi bisa menjadi yang lebih baik karena sebagai generasi penerus bangsa dan negara.

Berangkat dari masalah, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian dalam rangka mengetahui Nilai Pendidikan Karakter dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Jadi judul penelitian ini adalah *“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan yang terdapat pada pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
3. Bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan Nilai Pendidikan yang terdapat pada pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.
3. Untuk mengetahui Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam mempelajari al-Qur'an sebagai sarana untuk menanamkan jiwa yang berkarakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan nilai-nilai pendidikan karakter. Serta menentukan langkah-langkah cara yang berkualitas waktu membaca al-Qur'an melalui metode Ummi dan terbentuknya nilai jiwa berkarakter pada siswa.

b. Bagi Guru

Guru dapat memberikan contoh dari nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya waktu penerapan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi.

c. Bagi Siswa

Siswa dalam kehidupannya mengamalkan nilai pendidikan karakter dari hasil pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi yang di pelajarnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dari nilai-nilai pendidikan karakter pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi.

e. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Peneliti merasa perlu melakukan batasan permasalahan, agar penelitian tidak melebar kemana-mana supaya peneliti dapat lebih fokus pada penelitian. Sehingga peneliti membatasi permasalahannya yang akan hanya membahas berkaitan tentang dengan:

1. Pembelajaran al-Qur'an metode ummi
2. Nilai pendidikan karakter.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam laporan ini peneliti membedakan 5 sub bab, dimana tiap sub bab akan memberikan pembahasan yang berbeda-beda. Tiap sub babnya yang akan dipaparkan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini terdapat penjelasan terkait gambaran umum, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan Pustaka berfungsi atau berperan sebagai membandingkan, mengembangkan, atau menguji ulang terhadap penelitian sebelumnya. Sedangkan landasan teori ini berisi kerangka konseptual atau teori-teori yang akan dilaksanakan dalam “pembelajaran al-Qur’an” melalui metode Ummi.”

BAB III: Metode Penelitian, membahas tentang rancangan penelitian di MI Ma’arif Panjeng Jenangan Ponorogo, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, teknik validasi data, dan tahap penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran al-Qur’an melalui metode ummi di MI Ma’arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

BAB V: Penutup, bagian penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan yang terkait dengan hasil penelitian.